

**Menekan Disfungsi Media  
Terdampak Komodifikasi Konten Viral  
(Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)**



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)**

Oleh:

**VIDYA TALISA ARIESTYA**

**225508159**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

*Suppressing Media Dysfunction*  
*Impacted by Commodification of Viral Content*  
*(A Case Study of Indonesian Horror Film Trends)*



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar**  
**Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)**

Oleh:

**VIDYA TALISA ARIESTYA**

**225508159**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral**

**(Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)**

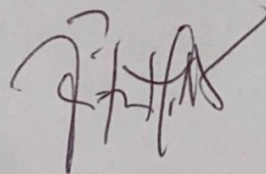
**TESIS**

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir  
untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

Disusun oleh :

VIDYA TALISA ARIESTYA  
225508159

Disetujui oleh :



R.A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
Dosen Pembimbing Tesis

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral

(Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)

Penyusun : Vidya Talisa Ariestya

NPM : 225508159

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Tesis yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juli 2024


Waktu : 16.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran 2, Kampus 4 Gedung Theresa  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

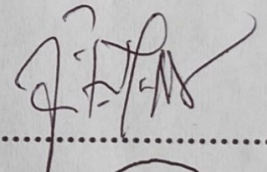
**Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.**

Penguji Utama



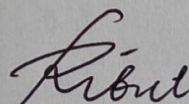
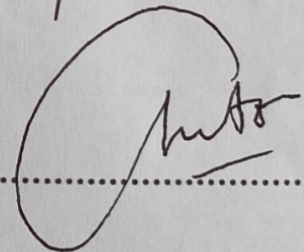
**R.A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

Penguji I



**Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.**

Penguji II



**Nobertus Ribut Santoso, Ph.D**

Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vidya Talisa Ariestya

NPM : 225508159

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral  
(Studi Kasus : Tren Film Horor Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar hasil karya dan kerja keras saya sendiri. Tesis ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya orang lain. Bila dikemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran diri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Vidya Talisa Ariestya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat, tuntunan dan anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis dengan judul **Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral (Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)** disusun sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Pascasarjana di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Nobertus Ribut Santoso, Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
2. R.A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh staf pengajar dan karyawan kependidikan Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu penulis menjalani proses perkuliahan.
4. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
5. Riza Pahlevi, Fadi Iskandar, Yusron Fuadi, Pritt Timothy, dan Fachrul Achsen selaku narasumber yang telah berkenan terlibat pada proses penulisan tesis.
6. Teman-teman di Program Magister Ilmu Komunikasi yang saling bekerjasama dan memberi motivasi selama menempuh pendidikan.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan studi di Program Magister Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menghargai segala kritik dan saran membangun yang disampaikan kepada penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ Juli 2024

Vidya Talisa Ariestyia

## **MOTTO**

*"Success is usually the culmination of controlling failure"*

-Sylvester Stallone-

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk keluarga dan orang-orang terkasih  
yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik  
selama menempuh proses pendidikan dan karir yang saya jalani.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	22
III. METODOLOGI	
3.1 Paradigma Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Metode Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan.....	39
4.2 Pembahasan.....	54
V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA ..... 69

LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data penjualan tiket bioskop Indonesia tahun 2022 .....	4
Gambar 2. Klasifikasi usia pengguna media sosial aktif di Indonesia .....	6
Gambar 3. Komentar kekecewaan pergantian pemeran film <i>Layangan Putus</i> .....	12
Gambar 4. <i>Horror Genres and Sub-Genres</i> .....	17
Gambar 5. Kerangka penelitian .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Disfungsi media pada tren film horor Indonesia .....	1
Tabel 2. Peningkatan jumlah penayangan film horor Indonesia.....	2
Tabel 3. Komentar positif dan negatif warganet terhadap film horor Indonesia .....	2
Tabel 4. Daftar konten viral horor Indonesia yang menjadi film bioskop .....	5
Tabel 5. Analisis fungsi dan disfungsi media massa .....	23
Tabel 6. Jumlah film tayang dan pendapatan penonton film bioskop Indonesia.....	40



Vidya Talisa Ariestya

225508159/Magister Ilmu Komunikasi

## **Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral (Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)**

### **ABSTRAK**

Film seharusnya memiliki peran besar dalam proses pembentukan identitas masyarakat Indonesia. Namun, tren film horor periode 2019–2024 menimbulkan permasalahan di industri film Indonesia. Mulai dari penyimpangan unsur budaya, agama, dan etika sebuah film, hilangnya kreativitas dan keragaman cerita film, hingga rendahnya kualitas film yang menimbulkan kritik keras bahkan ajakan boikot dari khalayak. Hal tersebut membuat film tidak memenuhi fungsi-fungsinya sebagai media massa (disfungsi media). Salah satu faktor yang melatarbelakangi kondisi tersebut adalah banyaknya komodifikasi konten viral horor yang dikembangkan ke cerita layar lebar yang kurang tepat. Kemajuan teknologi digital dan perubahan karakter penonton film bioskop Indonesia, menjadi tantangan bagi industri film Indonesia.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kreator konten dan produser dalam menekan disfungsi media terdampak komodifikasi konten viral dengan metode studi kasus tren film horor Indonesia. Genre horor masih berpeluang untuk terus diproduksi seiring dengan dinamika antusiasme masyarakat pada film horor, baik karena kualitasnya maupun sensasi dari film tersebut. Melalui wawancara dengan para pelaku di industri film Indonesia sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan film tidak lagi dapat mengandalkan viralitas semata. Butuh keterampilan untuk mengolah dan mengemas konten viral dengan melakukan komodifikasi secara menyeluruh, sesuai teori Vincent Mosco. Penerapan komodifikasi (konten, audience, dan tenaga kerja) lebih berpeluang untuk menekan disfungsi media dibandingkan penerapan viralitas. Produser juga perlu memiliki indikator keberhasilan sebuah film selain keuntungan finansial. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi dari semua pihak yang terlibat di industri film Indonesia untuk menekan disfungsi media yang terjadi.

**Kata Kunci : Disfungsi Media, Film, Komodifikasi, Viralitas**

Vidya Talisa Ariestya

225508159/ *Master Program in Communication Science*

***Suppressing Media Dysfunction Impacted by Commodification of Viral  
Content : A Case Study of Indonesian Horror Film Trends***

***ABSTRACT***

*Films should play a big role in the process of forming the identity of Indonesian society. However, the trend of horror films for the 2019–2024 period is causing problems in the Indonesian film industry. Starting from deviations from the cultural, religious, and ethical elements of a film, the loss of creativity and diversity of film stories, and the low quality of films, which gives rise to harsh criticism and even calls for a boycott from the audience, This means films do not fulfill their functions as mass media (media dysfunction). One of the factors behind this condition is the large amount of commodification of viral horror content, which is developed into inappropriate big-screen stories. Advances in digital technology and changes in the character of Indonesian cinematic audiences have become challenges for the Indonesian film industry.*

*Through a qualitative approach, this research aims to determine the efforts of content creators and producers to suppress media dysfunction affected by the commodification of viral content using a case study method of Indonesian horror film trends. The horror genre is still being produced in line with the dynamics of public enthusiasm for horror films, both because of their quality and the sensation of the films. Through interviews with actors in the Indonesian film industry as sources. The research results show that film success can no longer rely on virality alone. Skills are needed to process and package viral content by carrying out complete commodification, according to Vincent Mosco's theory. The application of commodification (content, audience, and labor) has a greater chance of reducing media dysfunction than the application of virality. Producers also need to have indicators of the success of a film other than financial profits. This research emphasizes the importance of collaboration from all parties involved in the Indonesian film industry to reduce the media dysfunction that occurs.*

***Keywords : Commodification, Film, Media Dysfunction, Virality.***